

**SKRIPSI**

**SENDRATARI SUGRIWA SUBALI  
KARYA HERIDA DAMARWULAN SEBUAH KEMASAN WISATA  
DI GOA KISKENDA KABUPATEN KULON PROGO**



**Oleh :**

**Isnisalatiarni Cakraarmy Supratiwi**

**NIM : 1811743011**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Pertunjukan Indonesia  
Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam Bidang Tari  
Genap 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul :

**SENDRATARI SUGRIWA SUBALI KARYA HERIDA DAMARWULAN SEBUAH KEMASAN WISATA DI GOA KISKENDA KABUPATEN KULON PROGO** diajukan oleh Isnisalatiarni Cakraarmy Supratiwi, NIM 1811743011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Anggota



**Dr. Rina Martiara, M.Hum**

NIP 196603061990032001/ NIDN 0006036609

Pembimbing I/Anggota Penguji



**Dra. Daruni, M.Hum.**

NIP 196005161986012001/ NIDN 001605001

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Dr. Yosef Achivanto Aji, S.Sn., M.A.**

NIP 198205032014041001/ NIDN 000305827

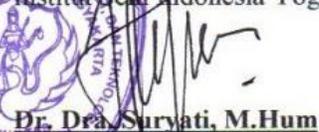
Cognate/Penguji Ahli



**Drs. Bambang Tri Atmadja, M.Sn**

NIP 195803031985031005/ NIDN 0003035804

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M.Hum**

NIP 196409012006042001/ NIDN 0001096407



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulisan skripsi saya juga tidak terdapat kata demi kata yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Isnisalatiarni Cakraarmy Supratiwi  
NIM. 1811743011

## KATA PENGANTAR

*Assallammu'allaikum Wr.Wb.*

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, karunia, dan kasih setia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan di Goa Kiskenda untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni. Penulis tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan karena bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini, antara lain kepada :

1. Dra. Daruni, M.Hum., sebagai dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dengan sabar serta memberikan motivasi kepada penulis demi penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Dr. Y. Adityantto Aji, MA, sebagai dosen Pembimbing II yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan petunjuknya kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Herida Damarwulan, selaku narasumber utama penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi berkaitan dengan topik dan objek dalam skripsi tugas akhir ini, sehingga apa yang menjadi keingintahuan penulis dapat terjawab.

4. Anom Sucondro, Suisno, Agung Laksono, Nur Budhi, Kelik Parjiyo, Fadhila selaku narasumber dalam penulisan skripsi ini yang juga telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi berkaitan dengan topik dalam skripsi ini, sehingga apa yang menjadi keingintahuan penulis dapat terjawab.
5. Dr. Rina Martiara, M.Hum selaku ketua Jurusan Tari, dan Dra. Erlina Pantja, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan, terima kasih atas bantuan, masukan, dan petunjuk bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum., terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu Dosen Pengampu Mata Kuliah di Jurusan Seni Tari, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan dan diajarkan kepada penulis selama menempuh pendidikan S-1 Di Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta Bapak Bawa Supratman S.H., M.H. dan Ibu Karyani yang dengan sabar memberikan semangat, bimbingan, perhatian, dukungan, serta do'a restunya dalam menempuh pendidikan dengan segala rintangan yang dijalannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Shankara Art, Fanny, Iga Desi, yang sama-sama sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi saling memberi dorongan, semangat, serta bertukar pikiran selama menjalani proses penyelesaian Tugas Akhir.

10. Seluruh teman-teman angkatan 2018 di Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sedang menempuh tugas akhir. Terima kasih atas masukan-masukan serta motivasi-motivasi yang diberikan, saling menguatkan dan mengingatkan dalam keadaan susah maupun senang sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada seluruh pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi tugas akhir ini.

Demikian skripsi ini disusun. Tidak ada kata lain yang dapat diucapkan kecuali banyak terimakasih. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, baik saran maupun kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat dan besar harapan bagi pembaca khususnya, dan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya untuk semua pihak.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Isnisalatiarni Cakraarmy Supratiwi

**SENDRATARI SUGRIWA SUBALI KARYA HERIDA DAMARULWAN  
SEBUAH KEMASAN WISATA DI GOA KISKENDA KABUPATEN KULON  
PROGO**

Oleh :  
Isnisalatiarni Cakraarmy Supratiwi  
NIM: 1811743011

**RINGKASAN**

Melengkapi sebuah obyek wisata dengan atraksi seni pertunjukan adalah sebuah tindakan kreatif dan inovatif. Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan merupakan produk pertunjukan yang ditujukan sebagai promosi wisata sejarah dan budaya obyek wisata Goa Kiskenda oleh masyarakat Jatimulyo yang dibantu oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kulon Progo. Konsep atraksi pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali mengambil berdasarkan legenda obyek wisata yang dipercayai oleh masyarakat Jatimulyo yaitu tentang pertumpahan darah antara Subali, Lembusura, dan Mahesasura dalam memperebutkan Dewi Tara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan mengenai permasalahan tentang bagaimana bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan di Goa Kiskenda Kulon Progo yang disajikan dalam sebuah kemasan wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan wisata atau *tourism* dan pendekatan koreografi serta metode penelitian kualitatif. Dapat dilihat dari terselenggaranya pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali di Goa Kiskenda, menunjukkan bahwa pertunjukan tersebut akan selalu hadir setiap bulan dan mengalami perkembangan dalam produk pertunjukan, yang tentunya dengan tujuan utama promosi wisata budaya menggunakan produk Sendratari Sugriwa Subali.

Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan merupakan pertunjukan *art of acculturations*, yaitu perpaduan antara nilai pariwisata sebagai industri dan estetis pertunjukan dalam bentuk penyajian. Ciri-ciri kemasan wisata merupakan dasar dalam bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan. Ciri-ciri kemasan wisata antara lain, bentuk pertunjukan yang menyerupai aslinya atau tiruan tradisi yang telah ada dengan acuan dari legenda Sugriwa Subali, padat bentuk penyajiannya dengan durasi pertunjukan 45 menit dengan 43 penari, penuh variasi dan kreatif yang diungkapkan melalui beberapa adegan, tidak mengandung kesakralan, disajikan secara menarik, murah biayanya berkunjung di Goa Kiskenda, dan mudah dicerna oleh wisatawan pengunjung. Ciri-ciri kemasan tersebut menjadi tuntutan utama dalam membuat sebuah bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali sebagai produk pertunjukan kemasan wisata yang diterapkan oleh Herida Damarwulan dan Dinas Pariwisata serta Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo.

Kata kunci : *Goa Kiskenda, Sendratari Sugriwa Subali, Kemasan Wisata.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
RINGKASAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Pendekatan Penelitian .....	12
G. Metode Penelitian.....	13
1. Studi Pustaka.....	14
2. Pengamatan (Observasi).....	14
3. Wawancara.....	15
4. Dokumentasi .....	15
5. Menganalisis data.....	16
a. Redukasi data .....	16
b. Penyajian data .....	16

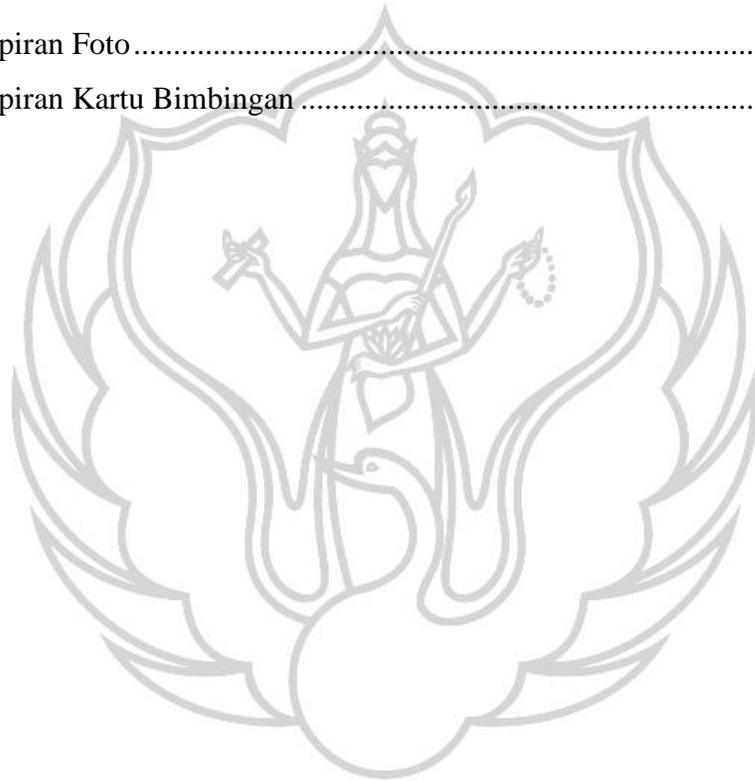
c. Verifikasi data .....	17
6. Penyusunan Laporan Akhir.....	17
7. Sitematikan Penulisan .....	17

**BAB II TINJAUAN UMUM SENDRATARI SUGRIWA SUBALI DI GOA  
KISKENDA KABUPATEN KULON PROGO ..... 20**

<b>A. Gambaran Wilayah Umum Geografis dan Administratif Kabupaten Kulon Progo.....</b>	<b>20</b>
1. Gambaran Geografi Kabupaten Kulon Progo .....	20
2. Gambaran Topografi Kabupaten Kulon Progo .....	23
3. Gambaran Sosial dan Ekonomi Kabupaten Kulon Progo .....	25
4. Kondisi Budaya Kabupaten Kulon Progo .....	26
<b>B. Gambaran Umum Wilayah Geografis dan Administartif Kalurahan Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo .....</b>	<b>27</b>
1. Letak Geografis Kalurahan Jatimulyo.....	28
2. Topografi Kalurahan Jatimulyo .....	29
3. Demografi Kalurahan Jatimulyo .....	30
4. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian .....	31
5. Perekonomian Kalurahan Jatimulyo .....	32
6. Sosial-Budaya Kalurahan Jatimulyo.....	35
7. Tingkat Pendidikan Kalurahan Jatimulyo .....	36
8. Kebudayaan dan kesenian Kalurahan Jatimulyo.....	37
9. Agama .....	38
10. Sarana dan Prasarana Kalurahan Jatimulyo .....	39
<b>C. Sejarah Goa Kiskenda .....</b>	<b>42</b>
1. Pijakan Sejarah.....	45
2. Pijakan Kebudayaan.....	46
3. Pijakan Keagamaan.....	46
<b>D. Awal Mula Pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali .....</b>	<b>48</b>

<b>BAB III SENDRATARI SUGRIWA SUBALI KARYA HERIDA DAMARWULAN SEBUAH KEMASAN WISATA DI GOA KISKENDA, KABUPATEN KULON PROGO .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Seni Pertunjukan Pariwisata .....</b>	<b>53</b>
1. Industri Pariwisata.....	53
2. Pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali Kemasan Wisata .....	58
<b>B. Bentuk Penyajian Sendratari Sugriwa Subali Karya Herida Damarwulan     Sebuah Kemasan Wisata di Goa Kiskenda .....</b>	<b>67</b>
1. Tema.....	69
2. Tokoh/Pelaku .....	70
3. Gerak .....	73
4. Struktur Penyajian Sendratari Sugriwa Subali .....	79
a. Introduksi .....	79
b. Maju Gendhing.....	80
c. Enjeran .....	81
d. Lurugan .....	82
e. Mundur Gendhing .....	82
5. Tata Rias.....	82
6. Tata Busana.....	88
7. Pola Lantai .....	100
8. Iringan .....	119
9. Properti.....	128
10. Tempat dan Waktu Pementasan .....	129
<b>C. Dampak Kegiatan Sendratari Sugriwa Subali Di Goa Kiskenda,     Kabupaten Kulon Progo.....</b>	<b>132</b>
1. Dampak Positif.....	133
2. Dampak Negatif .....	136
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>139</b>

<b>DAFTAR SUMBER ACUAN.....</b>	<b>143</b>
A. Sumber Tercetak .....	143
B. Narasumber .....	145
C. Discografi.....	146
D. Webtografi.....	146
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>150</b>
A. Lampiran Foto.....	151
B. Lampiran Kartu Bimbingan.....	159



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kulon Progo .....	21
Gambar 2. Peta Kalurahan Jatimulyo.....	27
Gambar 3. Tata rias karakter tokoh raksasa berkepala Kerbau Mahesasura.....	82
Gambar 4. Tata rias karakter tokoh raksasa berkepala Sapi Lembusura .....	82
Gambar 5. Tata rias kesatria tokoh kera Sugriwa .....	83
Gambar 6. Tata rias kesatria tokoh kera Subali .....	83
Gambar 7. Tata rias putra halus tokoh Bethara Indra .....	84
Gambar 8. Tata rias putri tokoh Dewi Tara .....	84
Gambar 9. Tata rias putri penari rampak putri.....	85
Gambar 10. Tata rias putra gagah penari rampak raksasa.....	85
Gambar 11. Tata rias putra kesatria kera.....	86
Gambar 12. Tata busana tokoh Mahesasura.....	89
Gambar 13. Tata busana tokoh Lembusura.....	90
Gambar 14. Tata busana tokoh Subali .....	91
Gambar 15. Tata busana tokoh Sugriwa .....	92
Gambar 16. Tata busana Bethara Indra.....	93
Gambar 17. Tata busana Dewi Tara.....	94
Gambar 18. Tata busana penari rampak putri .....	95
Gambar 19. Tata busana penari rampak raksasa .....	96

Gambar 20. Tata busana penari rampak kera.....	97
Gambar 21. Notasi iringan Sendratari Sugriwa Subali <i>maju gendhing</i> .....	120
Gambar 22. Notasi iringan Sendratari Sugriwa Subali <i>jejeran</i> .....	121
Gambar 23. Notasi iringan Sendratari Sugriwa Subali <i>jejeran</i> .....	122
Gambar 24. Notasi iringan Sendratari Sugriwa Subali <i>enjeran</i> .....	123
Gambar 25. Notasi iringan Sendratari Sugriwa Subali <i>enjeran dan lurugan</i> .....	124
Gambar 26. Naskah notasi iringan Sendratari Sugriwa Subali <i>lurugan dan mundur gendhing</i> .....	125
Gambar 27. Properti kain merah .....	127
Gambar 28. Lokasi panggung pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali .....	129
Gambar 29. Pintu masuk Goa Kiskenda dari arah timur.....	148
Gambar 30. Relief Sugriwa Subali di tebing area Goa Kiskenda .....	148
Gambar 31. Lidah Lembusura di dalam Goa Kiskenda.....	149
Gambar 32. Lidah Mahesasura di dalam Goa Kiskenda.....	149
Gambar 33. <i>Calender Event</i> Dinas Pariwisata Kulon Progo .....	150
Gambar 34. Foto bersama pendukung Sendratari Sugriwa Subali.....	151
Gambar 35. Adegan <i>mundur gendhing</i> Sendratari Sugriwa Subali .....	151
Gambar 36. Adegan <i>jejeran</i> doa bersama rampak kera dan Sugriwa .....	152
Gambar 37. Wawancara dengan Herida Damarwulan mengenai karyanya.....	152
Gambar 38. Wawancara dengan Pak Suisno Mengenai sejarah Goa Kiskenda.....	153

Gambar 39. Menelusuri Goa Kiskenda bersama Pak Slamet Juru Kunci..... 153

Gambar 40. Area pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali  
                   Di plataran Goa Kiskenda ..... 154

Gambar 41. Area penonton pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali  
                   (tampak depan)..... 154

Gambar 42. Penonton atau pengunjung di Goa Kiskenda ..... 155

Gambar 43. Pendukung Sendratari Sugriwa Subali..... 155



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian wilayah administratif Kabupaten Kulon Progo .....	20
Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	
Masyarakat Jatimulyo .....	31
Tabel 4. Tingkat pendidikan masyarakat Jatimulyo .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah salah satu unsur yang menyangga kebudayaan.<sup>1</sup> Mengkaji tari atau kesenian secara antropologi berarti mengaitkan tujuh unsur kebudayaan sebagai perwujudan kebudayaan dari hasil karya kesenian tersebut.<sup>2</sup> Suatu pertunjukan kesenian sendratari merupakan bentuk lahiriah dari suatu ide pencipta seni budaya yang dapat ditangkap dengan panca indra. Salah satunya yakni sendratari. Sendratari mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Sendratari di Indonesia mulai dikembangkan dan dipergelarkan tahun 1961 di depan Candi Prambanan Jawa Tengah. Pertunjukan sendratari adalah serangkaian tari yang dilakukan oleh sekelompok penari dan mengisahkan suatu cerita tanpa menggunakan dialog.<sup>3</sup> Namun dengan seiringnya perkembangan zaman, pertunjukan sendratari saat ini menggunakan dialog untuk mempermudah memahami cerita dalam pertunjukan tersebut. Kepanjangan seni drama dan tari dari sendratari juga termasuk dalam *genre* dramatari yang mengandung pengertian pertunjukan tanpa menggunakan dialog.

---

<sup>1</sup> Umar Kayam, 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan, pp.15

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, pp. 200-204

<sup>3</sup> Yenni Yakub P, 2010. *Mengupas Sendratari Nusantara*. Jakarta Timur: Katalog Dalam Terbitan, pp. 1-2

Sehubungan dengan itu, seni pertunjukan sendratari merupakan suatu objek yang sejak awal diekspresikan dengan maksud dan tujuan sebagai media untuk mengekspresikan perasaan yang diungkapkan melalui pertunjukan atau sebagai sarana mempresentasikan suatu ide atau gagasan untuk mengkomunikasikan pertunjukan terhadap masyarakat awam. Artinya pertunjukan tersebut dipertunjukan tidak hanya untuk sekelompok seniman, namun masyarakat biasa dapat ikut serta dalam apresiasi produksi pertunjukan, pelaku atau penari pertunjukan, dan penonton menonton pertunjukan. Ungkapan ide gagasan yang diolah berhasil membentuk suatu wujud karya tari dengan judul “Sendratari Sugriwa Subali di Goa Kiskenda oleh Herida Damarwulan: sebuah kemasan wisata di Goa Kiskenda Kabupaten Kulon Progo”.

Pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali dipergelarkan pertama kali di obyek wisata Kabupaten Kulon Progo yaitu Goa Kiskenda. Goa Kiskenda terletak di Jalan Raya Kaligesing, Sokomoyo, Jatimulyo, Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. Destinasi obyek wisata Goa Kiskenda ini memiliki beberapa pengaruh dalam perkembangan antara lain seperti industri pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Kulon Progo yang meliputi adat, kesenian, budaya, dan tradisi. Goa Kiskenda merupakan salah satu obyek destinasi wisata yang memiliki sejarah, kesenian serta budaya yang berkaitan dengan legenda Sugriwa Subali di Goa Kiskenda. Goa Kiskenda dipercaya masyarakat Jatimulyo sebagai lokasi bertarungnya pendekar kera kembar bernama Sugriwa Subali melawan raksasa sakti berkepala hewan Mahesasura dan Lembusura untuk memperebutkan seorang Dewi dari Kayangan yaitu Dewi Tara

menurut cerita pewayangan Jawa. Kepercayaan masyarakat Jatimulyo terhadap Goa Kiskenda memiliki hasil nyata yang diungkapkan melalui berbagai macam kegiatan kesenian, budaya, wisata, dan salah satunya Sendratari Sugriwa Subali.

Dalam masa pemerintahan tahun 2015, dr. Hasto Wardoyo, SP. OG (K) selaku Bupati Kulon Progo mengimplementasi dan memberdayakan masyarakat Jatimulyo dalam pengembangan obyek destinasi wisata di Goa Kiskenda melalui kerja sama bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hingga saat ini. Sehingga masyarakat Jatimulyo dapat memanfaatkan dan mengelola obyek wisata Goa Kiskenda melalui berbagai macam kegiatan kebudayaan dan pariwisata. Hasil dari berbagai macam kegiatan, yakni desa Jatimulyo mendapat anugerah Desa Mandiri Budaya di tahun 2020 dari Dinas Kebudayaan dan di tahun 2021 kembali mendapat Anugerah Desa Wisata Jatimulyo dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo.<sup>4</sup> Salah satu hasil kegiatan yang menjadi *icon* atau ciri khas Goa Kiskenda yaitu melalui atraksi seni yang berupa ekspresi seni pertunjukan “Sendratari Sugriwa Subali” dengan tema “*Kiskendha Mrahaswara*”.

Sendratari Sugriwa Subali pertama kali dipergelarkan di Goa Kiskenda tahun 2015 setiap tahun hingga saat ini dengan pementasan satu kali dalam setiap bulan. Pertunjukan pertama kali tersebut merupakan hasil kerja sama antara masyarakat Jatimulyo dan LPPM ISI Yogyakarta dalam pengawasan Dinas Pariwisata dan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pak Anom, (48 tahun), Lurah Jatimulyo di kantor Kalurahan Jatimulyo, pada tanggal 22 September 2021, pukul 10.00 WIB.

Kebudayaan Kulon Progo yang dilaksanakan di bulan Maret sebagai tahap percobaan. Tujuan pertunjukan tersebut ditunjukkan sebagai media promosi wisata budaya Goa Kiskenda. Promosi wisata dengan produk pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali dikemas secara sederhana dalam sajian wisata. Masyarakat Jatimulyo berpartisipasi dalam pertunjukan sendratari, hal tersebut merupakan salah satu dukungan dan strategi dalam promosi wisata melalui pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali. Sehingga keberadaan Sendratari Sugriwa Subali dalam konteks pariwisata dapat diakui dalam dunia kepariwisataan. Karya Herida Damarwulan merupakan produk Sendratari Sugriwa Subali setelah LPPM ISI Yogyakarta di tahun 2015 bertepatan di bulan Oktober. Pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali akan mengalami perkembangan dengan adanya penata tari serta sutradara yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kebosanan dalam menonton sebuah pertunjukan di destinasi wisata.

Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan merupakan pertunjukan hasil produk dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Hal tersebut menjadikan pengaruh di industri pariwisata terhadap kebudayaan sebagai perwujudan kebudayaan.<sup>5</sup> Salah satu pengaruh yang terjadi yaitu dampak sosial-budaya yang melibatkan masyarakat setempat baik pariwisata secara individual ataupun bersama dengan kegiatan lainnya.<sup>6</sup> Berdasarkan pengaruh sosial-budaya di pariwisata dengan tujuan produk seni yang dihasilkan yakni Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan merupakan

---

<sup>5</sup> R.M Soedarsono, 1999, *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, p. 96

<sup>6</sup> I Gde Pitana & Putu G. Gayatri,, 2005, *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, p. 116.

pertunjukan kelompok seni *art of acculturation* atau yang sering disebut *tourist art* atau seni wisata.<sup>7</sup> Secara *art of acculturation* Sendratari Sugriwa Subali merupakan perpaduan antara nilai estetis murni pertunjukan itu dengan nilai industri pariwisata yang terjadi dalam pengelolaan. Maksud dari perpaduan tersebut yaitu nilai spiritual dalam pertunjukan tersebut dihilangkan kemudian dikemas dengan nilai estetik atau keindahan pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali yang mengundang ketertarikan wisatawan melalui bentuk penyajian visual Sendratari Sugriwa Subali di obyek destinasi wisata Goa Kiskenda.

Seni pertunjukan “Sendratari Sugriwa Subali” dalam kemasan wisata memiliki variasi dan kreatif dalam pertunjukan paket wisata. Tujuannya berbagai macam variasi pertunjukan yakni menarik, atraktif, dan tidak membosankan yang disajikan secara menarik kepada penonton atau wisatawan mancanegara maupun domestik. Sutradara dan penata tari Sendratari Sugriwa Subali dari tahun ke tahun mengalami pergantian dengan tujuan pertunjukan tersebut memiliki variasi dan kreatif.<sup>8</sup> Dengan demikian seni pertunjukan dalam kemasan wisata memiliki ciri-ciri : (1) tiruan dari tradisi yang telah ada, (2) singkat dan padat penyajiannya, (3) penuh variasi, (4) tidak sakral, (5) disajikan secara menarik, (6) murah, (7) mudah dicerna oleh wisatawan mancanegara.

---

<sup>7</sup> R.M. Soedarsono, 1999, *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, p. 99

<sup>8</sup> Wawancara dengan Herida Damarwulan, (33tahun), penata tari Sendratari Sugriwa Subali, berkediaman di desa Kaliagung, Kec. Sentolo, pada tanggal 25 November 2021, pukul 10.00 WIB.

Ciri-ciri kemasan wisata tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu karya pertunjukan Sendratari di obyek wisata Goa Kiskenda.

Bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan dalam kemasan wisata tentu sebagai produk unggulan dan *icon* atau ciri khas di Goa Kiskenda. Bentuk penyajian dengan kemasan wisata secara sederhana merupakan susunan atau struktur pertunjukan, tatanan dan penyajian yang diartikan sebagai apa yang dapat dilihat dan dirasakan secara indrawi. Seni pertunjukan kemasan wisata dikatakan berhasil apabila pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan mampu membuat penonton dapat berinteraksi dan memahami alur cerita pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan. Pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan dikemas berdasarkan estetis wisatawan dan keinginan wisatawan. Estetis pertunjukan merupakan wujud secara keseluruhan dari suatu penampilan karya tari yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang memiliki satu kesatuan serta nilai estetis yang tinggi. Kemudian bentuk terdiri dari beberapa elemen-elemen yang ditata dan diatur sedemikian rupa untuk mengupas bentuk penyajian.<sup>9</sup> Elemen-elemen tersebut mencakup satu kesatuan yang saling terkait meliputi penari, gerak, tata rias, tata busana, struktur penyajian, pola lantai, iringan, properti dan tempat pertunjukan.

---

<sup>9</sup> Jacqueline Smith, terjemahan Ben Suharto, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: IKALASTI, 1985, pp.6.

Bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan terdapat 5 struktur penyajian yakni *introduksi*, *maju gending (jejeran)*, *enjeran*, *lurugan*, dan *mundur gendhing*. Dalam penyajian tersebut setiap struktur menyajikan beberapa adegan beserta tokoh-tokoh utama dan pendukung sebagai pengantar serta menjadikan pertunjukan inti. Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan tersebut dikemas dalam sebuah alur cerita yang menggambarkan konsep historis atau perjuangan dan persaudaraan. Dalam bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan sebagai salah satu pertunjukan kemasan wisata di Goa Kiskenda memiliki konsep tata teknik pentasnya bersifat non fleksibel. Konsep tata teknik pertunjukannya dominan di arena terbuka, namun memungkinkan juga dapat dipentaskan di panggung pertunjukan seperti panggung di balai desa, panggung kesenian (*proscenium stage*). Keindahan pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali terdapat dalam *background* tebing dan relief-relief dari legenda Goa Kiskenda sebagai salah satu visualisasi kemasan wisata yang dapat disampaikan.

Sendratari Sugriwa Subali memiliki pendukung yang berbeda yang terlihat dari sisi penari, koreografi, tata busana dan musik. Secara garis besar, Sendratari Sugriwa Subali merupakan komposisi tari kelompok atau massal yang dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beberapa fokus. Sehubungan dengan hal tersebut, sangatlah menarik kiranya untuk mengkaji Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan dari aspek bentuk penyajian dalam kemasan wisata

sebagai sebuah bentuk pertunjukan di obyek destinasi wisata Goa Kiskenda yang memiliki unsur-unsur baru dan menarik untuk diuraikan dalam sebuah pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak pada latar belakang di atas maka timbul pertanyaan, Bagaimana Bentuk Penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan di Goa Kiskenda Kulon Progo dipergelarkan dalam sebuah kemasan wisata.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum Penelitian :
  - a. Mengetahui asal mula Sendratari Sugriwa Subali.
  - b. Mengetahui tentang industri pariwisata dan kebudayaan di Goa Kiskenda, Kabupaten Kulon Progo.
2. Tujuan Khusus Penelitian:
  - a. Mendeskripsikan bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali sebuah kemasan wisata karya Herida Damarwulan di Goa Kiskenda, Kabupaten Kulon Progo.

- b. Menganalisis bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali sebuah kemasan wisata karya Herida Damarwulan di Goa Kiskenda, Kabupaten Kulon Progo.

**D. Manfaat Penelitian :**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan bagi peneliti dan pembaca terhadap bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kulon Progo khususnya Sendratari Sugriwa Subali dan Goa Kiskenda.
2. Menginspirasi para pelaku seni, masyarakat setempat serta pemerintahan agar senantiasa melestarikan sejarah yang diungkapkan dalam pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali dan peningkatan obyek wisata Goa Kiskenda.
3. Memberikan informasi tentang industri pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Kulon Progo dalam menjalin kerja sama bersama masyarakat Jatimulyo.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam mengkaji pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan yang dikemas dengan kemasan wisata serta dapat dikembangkan sebagai bahan acuan dalam mengkaji seni dan budaya melalui industri pariwisata.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka sebagai sumber acuan di dalam penelitian dan juga sebagai referensi untuk membedah suatu masalah yang terdapat di dalam objek penelitian. Berikut beberapa sumber dalam penelitian ini antara lain :

Y. Sumandiyo Hadi dalam bukunya yang berjudul *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, tahun 2017. Dalam buku ini membahas tentang aspek-aspek dasar koreografi gerak, ruang, dan waktu berdasarkan konsep proses perencanaan, penyeleksia, hingga pembentukan (*forming*) gerak tari dengan tujuan tertentu. Pembentukan untuk mencapai tujuan akhir mencakup aspek-aspek pendukung pertunjukan tari antara lain, tata rias, tata busana, iringan, dan tempat pertunjukannya. Buku ini membantu peneliti untuk menganalisis aspek-aspek koreografi dan pendukungnya dalam Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan.

Y. Sumandiyo Hadi dalam bukunya *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok* tahun 2003. Dalam buku ini membahas mengenai pertunjukan dengan konsep koreografi kelompok. Pemahaman tersebut dijadikan acuan landasan pemikiran untuk menentukan jumlah penari dan jenis kelamin. Dalam pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan, berdasarkan koreografi dibagi menjadi 3 yakni tunggal (tokoh), berpasangan (tokoh) dan kelompok (rampak) tentu memiliki kesatuan antara lain sehingga dalam koreografinya menggunakan aspek-aspek dasar koreografi kelompok. Maka dari itu, buku ini

membantu peneliti untuk menganalisis aspek-aspek koreografi mengenai jumlah penari dalam setiap kelompok.

Y.Sumandiyo Hadi dalam buku yang berjudul *Koreografi Ruang Proscenium* tahun 2017. Dalam buku ini menjelaskan mengenai perbedaan pertunjukan di arena terbuka (*outdoor*). Bahwa seni pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan menunjukkan sesuatu kepada penonton dengan dukungan pemandangan tebing dan relief-relief yang indah di arena terbuka Goa Kiskenda.

Untuk mendukung pemahaman tentang seni pertunjukan dalam kemasan wisata maka digunakan acuan dalam buku "*Sosiologi Pariwisata*" karya I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. Dalam buku tersebut beberapa pembahasan yang memiliki keterkaitan objek dan topik dalam penelitian ini. Pembahasan tersebut melalui aspek sosiologi wisatawan dan dampak sosial- budaya pariwisata terhadap obyek Wisata Goa Kiskenda serta masyarakat Jatimulyo terhadap seni pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan.

Dalam buku Y. Sumandiyo Hadi yang berjudul *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*, Yogyakarta: Pustaka, 2005. Buku ini menjelaskan tentang keberadaan pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali dan meneliti komponen-komponen lain dari Goa Kiskenda sebagai lokasi pertunjukan "Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan.", seperti kondisi geografis, pola kehidupan masyarakat, sistem kekerabatan, dan lain-lain. Komponen-komponen tersebut

menjadi faktor-faktor pendukung yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menggambarkan latar belakang kehidupan dan lingkungan masyarakat Jatimulyo dan pendukung pertunjukan tersebut.

Buku yang berjudul *Seni Pertunjukan dan Pariwisata* karya R.M Soedarsono. Menjelaskan tentang seni pertunjukan di Indonesia dengan beberapa poin-poin pariwisata khususnya di Kabupaten Kulon Progo. Sebab pariwisata memiliki keterkaitan dengan kebudayaan sehingga hal tersebut dapat dianalisis. Ternyata esensi tentang pariwisata dalam sebuah pertunjukan memberi kedalaman makna seni pada seni wisata dan para wisatawan. Pembahasan dalam Sendratari Sugriwa Subali sebuah kemasan wisata melibatkan tentang dampak pariwisata, bentuk penyajian sebuah kemasan wisata, dan ciri-ciri kemasan wisata.

#### **F. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan merupakan cara pandang bagaimana kita melihat suatu objek penelitian yang akan kita teliti. Pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan wisata dan koreografi.

R.M. Soedarsono dalam bukunya *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Dalam buku ini menganalisa pertunjukan kemasan wisata dengan studi kasus “Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan” yang mengacu pada teori J.Maquet yaitu sebagai seni akulturasi (*art of acculturation*) antara seni pertunjukan dan pariwisata dengan perpaduan antara nilai estetis murni pertunjukan itu. Melalui dukungan berupa ciri-ciri khusus bentuk penyajian dalam kemasan wisata yakni (1)

tiruan dari tradisi yang telah ada, (2) singkat dan padat penyajiannya, (3) penuh variasi, (4) tidak sakral, (5) disajikan secara menarik, (6) murah, (7) mudah dicerna oleh wisatawan mancanegara. Ciri-ciri bentuk penyajian dalam kemasan wisata, peneliti juga menggunakan pendekatan koreografi yang mengambil dari buku Y.Sumandiyo Hadi yang berjudul Koreografi “Bentuk-Teknik-Isi”, dalam buku ini membantu membedah bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan melalui beberapa komponen-komponen yang ada antara lain yaitu gerak, pelaku, iringan, tata rias dan busana, struktur penyajian, pola lantai, properti, waktu dan lokasi pementasan yang memasuki dalam kriteria kemasan wisata di Goa Kiskenda.

### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif. Metode ini melengkapi data menjadi lebih akurat. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Suwardi Endrasworo, 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, p.204.

## 1. Studi Pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini berupa mencari data tertulis yang berupa buku-buku, jurnal dan tulisan-tulisan hasil dari penelitian sebelumnya yang bersangkutan pada penelitian ini. Studi pustaka ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi dari sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan dengan mencatat segala hal terutama yang berkaitan dengan masalah objek dan topik yang diteliti. Adapun studi pustaka yang dilakukan berada di Perpustakaan Kulon Progo, Perpustakaan ISI Yogyakarta, Perpustakaan UGM dan buku-buku milik sendiri.

## 2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung pada saat latihan dan pentas Sendratari Sugriwa Subali. Sebelum penulisan skripsi, peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai partisipan atau terlibat dalam objek yang diteliti. Tujuan observasi untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan, sehingga penelitian ini dapat disusun secara terperinci.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan narasumber dan pendukung Sendratari Sugriwa Subali yang dipandang dapat memberikan informasi akurat. Dengan demikian, peneliti telah memiliki narasumber pokok sebagai berikut ini:

- a. Penata Tari Sendratari Sugriwa Subali : Herida Damarwulan S.Pd
- b. Asisten penata tari : Ganang Jati S.Pd
- c. Penata Busana : Ibu Kisti
- d. Penata Iringan : Kelik Parjiyo

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menyimpan data berupa file foto, video, dan rekaman suara. Hal ini disimpan untuk diuraikan sebagai penjelasan terhadap hal-hal yang telah dilakukan pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpan data wawancara dalam bentuk percakapan via rekam suara dan telepon, dalam perihal pertunjukan peneliti juga menyimpan data berupa kostum, iringan dan wujud gerak dalam sebuah foto dan video.

## 5. Menganalisis data

Setelah melakukan teknik-teknik pengumpulan data, data yang diperoleh harus kembali dianalisis serta disaring untuk mencari data yang valid dan sesuai dengan apa yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.<sup>11</sup>

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan pamong desa dan penata tari, kemudian guna memperoleh data yang akurat. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat terverifikasi.

### b. Penyajian Data

Setelah data sudah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menuliskan data yang telah direduksi dan dituliskan dalam teks bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mendeksripsikan bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali

---

<sup>11</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press, 133.

karya Herida Damarwulan : sebuah kemasan wisata di Goa Kiskenda Kabupaten Kulon Progo.

c. Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi data ini yang diperoleh dari hasil pengumpulan data Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan: sebuah kemasan wisata di Goa Kiskenda. Dengan cara bertemu langsung kepada narasumber juru kunci Goa Kiskenda, masyarakat Jatimulyo, Pamong Desa Jatimulyo, seniman seniwati Kulon Progo dan karyawan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo.

6. Penyusunan Laporan Akhir

Tahap penyusunan data-data hasil penelitian secara sistematis mudah dipahami oleh pembaca dalam membaca laporan hasil penelitian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan sebuah kemasan wisata di Goa Kiskenda, Kabupaten Kulon Progo.

7. Sistematika Penulisan

Bagian ini merupakan sistematika penulisan tugas akhir yang secara garis besar akan terbagi menjadi lima bab:

**BAB I** : Pendahuluan dengan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, pendekatan penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

**BAB II** : Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum administratif Jatimulyo, Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. Serta penjelasan tentang point sejarah Goa Kiskenda, awal mula pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali, seni pertunjukan dalam kemasan wisata, dan dampak-dampak sosial budaya masyarakat Jatimulyo dan Pariwisata terhadap pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali.

**BAB III** : Pada bab ini dipaparkan analisis bentuk penyajian Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan: sebuah kemasan wisata di Goa Kiskenda. Pemaparan tersebut meliputi 3 sub bab yaitu pariwisata sebuah kemasan wisata, bentuk penyajian yaitu gerak, penari, rias, busana, properti, pola lantai, tata iringan serta konsep pemanggungan dan dampak-dampak dari pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan. Analisis dilakukan dengan memaparkan masing-masing elemen-elemen serta tata hubungannya dengan elemen yang lainnya dalam konteks pertunjukan kemasan wisata.

**BAB IV** : Pada bab ini berisi jawaban atas permasalahan hasil bentuk penyajian dalam bentuk kemasan wisata “Sendratari Sugriwa Subali karya Herida Damarwulan di Goa Kiskenda Kabupaten Kulon Progo”.



